

TUGAS AKHIR
PENGARUH SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (SMK3) PEMBANGUNAN BASKO CITY
MALL PADANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Pada Program Studi
Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta

Oleh :

NAMA : NADIA OKTAVIA

NPM : 2010015211087



PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG
2025

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Saya mahasiswa di Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta,

Nama Mahasiswa : Nadia Oktavia

Nomor Pokok Mahasiswa : 2010015211087

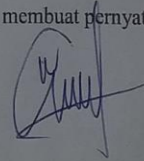
Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis Tugas Akhir yang saya buat dengan judul **“PENGARUH SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN (SMK3) PEMBANGUNAN BASKO CITY MALL PADANG”** adalah :

- 1) Dibuat dan diselesaikan sendiri, dengan menggunakan data-data hasil pelaksanaan dan perencanaan sesuai dengan metode kesipilan.
- 2) Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini batal.

Padang, 03 September 2025

Yang membuat pernyataan



Nadia Oktavia

LEMBAR PENGESAHAN INSTITUSI
TUGAS AKHIR

PENGARUH SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (SMK3) PEMBANGUNAN BASKO CITY
MALL PADANG

Oleh :

NADIA OKTAVIA
2010015211087



Rabu, 03 September 2025

Disetujui Oleh :
Pembimbing

Indra Khaidir, S.T., M.Sc

Dekan FTSP

Dr. Rini Mulyani, S.T., M.Sc (Eng)

Ketua Prodi Teknik Sipil

Dr. Eng. Khadavi, S.T., M.T

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

TUGAS AKHIR

PENGARUH SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (SMK3) PEMBANGUNAN BASKO CITY
MALL PADANG

Oleh :

NADIA OKTAVIA
2010015211087



Rabu, 03 September 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Indra Khaldir, S.T., M.Sc

Penguji I

Dr. Riki Adriadi, S.T., M.T

Penguji II

Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo,
M.Sc, CSP, IPU, APEC Eng

**PENGARUH SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (SMK3) PEMBANGUNAN BASKO CITY
MALL PADANG**

Nadia Oktavia¹⁾, Indra Khaidir²⁾

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan,
Universitas Bung Hatta

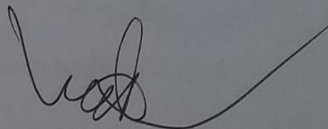
Email: nadiaoktavia58@gmail.com¹⁾, indrakhaidir@bunghatta.ac.id²⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), cara pelaksanaan, hambatan, serta efektivitas SMK3 pada royek pembangunan Basko City Mall Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik *convenience sampling* terhadap 25 responden yang terdiri dari berbagai jabatan di proyek. Pengumpulan data dilakukan kuesioner yang mencakup dua variabel, yaitu Faktor Pengaruh dan Faktor Tindakan SMK3, masing-masing dengan empat faktor: perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pelatihan K3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat faktor memiliki nilai rata-rata di atas 3,25 atau termasuk kategori “sangat berpengaruh” pada faktor pengaruh, dan “sangat tepat” pada faktor tindakan. Perencanaan dan pelatihan K3 menjadi aspek yang paling dominan, dengan rata-rata 3,56–3,60. Tindakan penting yang mendukung penerapan SMK3 antara lain penyediaan alat pelindung diri (APD) sesuai standar, ketersediaan personel berkompeten, penempatan rambu peringatan bahaya, serta pelatihan khusus pekerjaan di ketinggian. Secara keseluruhan, penerapan SMK3 pada proyek pembangunan Basko City Mall Padang tergolong sangat efektif, dengan persentase lebih dari 81%. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen proyek telah melaksanakan upaya perlindungan tenaga kerja secara optimal, meskipun masih diperlukan peningkatan pada aspek sosialisasi dan kesadaran penggunaan APD di kalangan pekerja.

Kata Kunci: SMK3, konstruksi, keselamatan kerja, efektifitas, Basko City Mall Padang

Pembimbing,



Indra Khaidir, S.T., M.Sc

**THE INFLUENCE OF THE OCCUPATIONAL SAFETY AND
HEALTH MANAGEMENT SYSTEM (SMK3) ON THE
DEVELOPMENT OF BASKO CITY MALL PADANG**

¹⁾
Nadia Oktavia , ²⁾
Indra Khaidir

*Study Program Civil Engineering, Faculty of Civil Engineering and Planning, Bung
Hatta University*

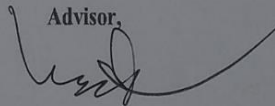
Email: nadiaoktavia58@gmail.com¹⁾, indrakhaidir@bunghatta.ac.id²⁾

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors influencing the implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3), its implementation methods, obstacles, and effectiveness at the Basko City Mall Padang construction project. The research employed a quantitative approach using convenience sampling with 25 respondents from various positions within the project. Data were collected through questionnaires covering two variables, namely the Influence Factor and the Action Factor of SMK3, each consisting of four elements: planning, implementation, supervision, and K3 training. The results indicate that all four elements scored above 3.25, categorized as "highly influential" for the Influence Factor and "highly appropriate" for the Action Factor. Planning and K3 training were the most dominant aspects, with averages ranging from 3.56 to 3.60. Key actions supporting SMK3 implementation include the provision of standard personal protective equipment (PPE), availability of competent personnel, placement of hazard warning signs, and specialized high-altitude work training. Overall, the implementation of SMK3 at the Basko City Mall Padang project is considered highly effective, with a percentage exceeding 81%. This demonstrates that the project management has optimally ensured worker protection, although improvements are still needed in PPE awareness and socialization.

Keyword: Occupational Health and Safety Management System, Construction, Occupational Safety, Effectiveness, Basko City Mall

Advisor,



Indra Khaidir, S.T., M.Sc

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala berkat yang telah diberika-Nya, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Tugas Akhir dengan judul “ **PENGARUH SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (SMK3) PEMBANGUNAN BASKO CITY MALL PADANG**” ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar sarjana Teknik Sipil Srata Satu Universitas Bung Hatta, Padang.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan berbagai pihak Tugas Akhir ini tidak dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan Laporan Tugas Akhir yaitu kepada:

- 1) Allah SWT, karena dengan rahmat dan anugerah-Nya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- 2) Ibu Dr. Rini Mulyani, S.,M.Sc (Eng) selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
- 3) Bapak Dr. Eng Khadavi, S.T,M.T selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Bung Hatta.
- 4) Ibu Zufrimar, S.T,M.T selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
- 5) Bapak Indra Khaidir, S.T., M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan banyak memberikan masukan kepada penulis.
- 6) Seluruh dosen dan karyawan di lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
- 7) Papa Edi Arman dan Mama Hefni Yetti yang telah memberikan segala dukungan, semangat, doa serta tealah mendidik dan membesarkan Penulis dalam limpahan kasih sayang. Terima kasih atas apa yang tealah diberikan kepada Penulis yang tidak bisa dibandingkan dan digantikan dengan apapun selamanya.
- 8) Saudara-saudari tersayang kepada Oki Pratama Putra, Robi Andika Putra dan Yolanda Handayani yang tidak didapatkan dimanapun, memberikan berbagai saran

saat Penulis mengalami kesulitan dan membantu material untuk memenuhi keperluan Penulis, dari Pertama memasuki bangku perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi.

- 9) Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat tercinta (Intan, Dian) yang senantiasa memberikan support, motivasi, doa, serta selalu hadir mendengarkan setiap keluhan penulis. Terima kasih atas segala kontribusi, dukungan, dan semangat yang telah diberikan, serta telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis hingga menyelesaikan studi ini.
- 10) Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis sampaikan kepada sahabat terkasih sekaligus teman satu bimbingan skripsi Intan Adillah yang selalu memberikan semangat, berbagi pengalaman, dan menjadi teman diskusi yang berharga dalam menyelesaikan skripsi ini. Kehadiran dan dukungan yang diberikan telah menjadi motivasi tersendiri bagi penulis untuk terus berusaha hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
- 11) Keluarga besar Teknik Sipil angkatan 2020 Universitas Bung Hatta.
- 12) Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu
- 13) Terakhir, diri saya sendiri, Nadia Oktavia atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir ini. Semoga saya tetap rendah hati, karena hal ini baru awal dari semuanya.

Walaupun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk memperbaiki segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Padang, 03 September 2025

Nadia Oktavia

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
LAMPIRAN.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Batasan Masalah.....	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Proyek Konstruksi.....	7
2.2 Pengertian Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	8
2.3 Pedoman Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3)	8
2.4 Tujuan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3)	10
2.5 Manfaat Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan kerja (SMK3)	11
2.6 Motivasi Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3).....	11
2.7 Landasan Hukum Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3)	12
2.8 Pedoman SMK3 Menurut Peraturan Menteri PUPR No.10 Tahun 2021	12
2.9 Strategi Dan Pendekatan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3).....	14
2.10 Elemen-Element Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3).....	15
2.11 Audit Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	16
2.12 Fakta-Fakta Yang Menunjukkan Adanya Kegagalan Dalam Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di Dunia Konstruksi	17
2.13 Manajemen Konstruksi	19
2.14 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	20
2.14.1 Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	21
2.14.2 Dasar Hukum K3.....	21
2.14.3 Sarana Penunjang K3 dalam Proyek Konstruksi	22
2.15 Alat Pelindung Diri (APD)	22
2.16 Perlengkapan K3	27
2.17 Kecelakaan Kerja	32

2.17.1 Teori Kecelakaan Kerja.....	32
2.17.2 Klasifikasi Kecelakaan Kerja.....	33
2.17.3 Penyebab Kecelakaan Kerja pada proyek Konstruksi	34
2.17.4 Pencegahan Kecelakaan Kerja	35
2.18 Varibel Penelitian.....	35
2.19 Pengertian Efektifitas	38
2.20 Penelitian Terdahulu	38
BAB III.....	42
METODE PENELITIAN	42
3.1 Pengertian Metodologi Penelitian.....	42
3.2 Lokasi Penelitian.....	43
3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	43
3.4 Metode Pengumpulan Data	44
3.4.1 Pengumpulan Data	44
3.5 Instrumen Penelitian.....	45
3.6 Pembuatan Kuesioner.....	48
3.7 Metode Analisa Data.....	51
3.8 Penyimpulan Data	53
3.9 Bagan Alur Penelitian	54
BAB IV	56
HASIL DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Gambaran Umum Proyek.....	56
4.2 Data Umum Proyek.....	56
4.3 Lokasi Proyek	57
4.4 Pelaksanaa Penelitian	57
4.5 Responden Penelitian	58
4.5.1 Jabatan Responden	58
4.5.2 Pengalaman Kerja Responden.....	59
4.6 Hasil Penelitian	60
4.6.1 Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan SMK3.....	60
4.6.2 Tindakan Dalam Penerapan SMK3.....	64
4.7 Analisa Kuesioner	69
4.8 Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan SMK3.....	69
4.9 Analisis Tindakan Dalam Penerapan SMK3.....	73
4.10 Analisa Tingkat Efektifitas SMK3.....	78
4.10.1 Hasil Analisis Faktor Pengaruh Penerapan SMK3	79
4.10.2 Hasil Analisis Faktor Tindakan Dalam Penerapan SMK3.....	79
BAB V.....	81
PENUTUP.....	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.....	10
Gambar 2. 2 Rompi Kerja.....	23
Gambar 2. 3 <i>Safety Shoes</i>	23
Gambar 2. 4 <i>Safety Glasses</i>	24
Gambar 2. 5 <i>Earmuff</i>	24
Gambar 2. 6 Sarung Tangan	25
Gambar 2. 7 <i>Safety Helmets</i>	25
Gambar 2. 8 Masker	26
Gambar 2. 9 Jas Hujan.....	26
Gambar 2. 10 <i>Body Harness</i>	27
Gambar 2. 11 Perlengkapan P3K	27
Gambar 2. 12 Alat Pemadam Api Ringan	28
Gambar 2. 13 Buku Petunjuk Alat	28
Gambar 2. 14 <i>Warning Sign</i>	29
Gambar 2. 15 <i>Mandatory Sign</i>	29
Gambar 2. 16 <i>Probability Sign</i>	30
Gambar 2. 17 <i>Fire Sign</i>	30
Gambar 2. 18 <i>Emergency and Direction Sign</i>	31
Gambar 3. 1 Bagan Alur Penelitian.....	55
Gambar 4. 1 Peta Lokasi Proyek	57
Gambar 4. 2 Diagram Jabatan Responden.....	59
Gambar 4. 3 Diagram Pengalaman Kerja	60
Gambar 5. 1 Penyebaran Kuesioner Kepada K3	96
Gambar 5. 2 Penyebaran Kuesioner Kepada Tenaga Kerja	96

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Variabel yang Mempengaruhi SMK3	36
Tabel 2. 2 Variabel Tindakan SMK3	37
Tabel 2. 3 Referensi Penelitian.....	39
Tabel 3. 1 Sampel Penelitian	44
Tabel 3. 2 Pertanyaan Kuesioner Faktor Yang Mempengaruhi SMK3.....	48
Tabel 3. 3 Pertanyaan Kuesioner Tindakan Penerapan SMK3	50
Tabel 3. 4 Penyimpulan Analisis Faktor SMK3.....	53
Tabel 3. 5 Penyimpulan Analisis Tindakan SMK3	53
Tabel 4. 1 Data Umum	56
Tabel 4. 2 Jabatan Responden	58
Tabel 4. 3 Pengalaman Kerja Responden.....	59
Tabel 4. 4 Hasil Penelitian Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan SMK3.....	61
Tabel 4. 5 Hasil Penelitian Tindakan Dalam Penerapan SMK3	65
Tabel 4. 6 Analisa Fakor Yang Mempengaruhi Penerapan SMK3	69
Tabel 4. 7 Klasifikasi Nilai Faktor Yang Mempengaruhi SMK3	71
Tabel 4. 8 Nilai Faktor Yang Mempengaruhi SMK3.....	73
Tabel 4. 9 Analisis Tindakan Dalam Penerapan SMK3.....	74
Tabel 4. 10 Klasifikasi Nilai Faktor Tindakan Penerapan SMK3.....	75
Tabel 4. 11 Nilai Tindakan Dalam Penerapan SMK3.....	77
Tabel 4. 12 Penilaian Tingkat Efektifitas SMK3	78

LAMPIRAN

Lampiran I. Kuesioner Penelitian	88
Lampiran II. Rekapitulasi Tabel Hasil Kuesioner Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan SMK3 Pembangunan Basko City Mall Padang	94
Lampiran III. Rekapitulasi Tabel Hasil Kuesioner Tindakan Dalam Penerapan SMK3 Pembangunan Basko City Mall Padang	95
Lampiran IV. Foto Dokumentasi	96
Lampiran V. Rancangan Konseptual SMK3.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Proses pembangunan proyek konstruksi pada umumnya, merupakan kegiatan yang banyak mengandung unsur bahaya. Menurut Rani (2020), proyek merupakan suatu kegiatan dengan keterbatasan waktu serta sumber daya yang bertujuan untuk mencapai hasil akhir yang telah ditetapkan. Konstruksi merupakan suatu struktur dari berbagai elemen yang saling berhubungan dan masing-masing memiliki fungsi yang berbeda. Proyek konstruksi membutuhkan sumber daya berupa manusia, bahan bangunan, peralatan, metode pelaksanaan, uang, informasi, dan waktu. Proyek konstruksi melibatkan berbagai disiplin ilmu seperti teknik sipil, arsitektur, teknik industri, mesin, elektro, geoteknik dan lansekap (Ihsan et al., 2020).

Menurut Ramli (2019) Kecelakaan kerja merupakan suatu peristiwa yang mengakibatkan cedera maupun kerugian secara materi baik bagi korban maupun pihak yang bersangkutan. Hasyim (2021) menjelaskan bahwa kegiatan konstruksi juga dinilai sebagai salah satu kegiatan cenderung memiliki risiko yang tergolong tinggi terhadap terjadinya kecelakaan kerja dan merupakan salah satu aspek sektor yang paling banyak berisiko di dunia. Hal ini menjadikan dasar atas perlunya penerapan sebuah sistem manajemen berupa pelaksanaan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) demi menjamin kelancaran jalannya kegiatan pembangunan di lokasi proyek.

Berdasarkan laporan tahunan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan selama 2015- November 2022, telah terjadi peningkatan jumlah kecelakaan kerja setiap tahunnya. Pada tahun 2015, terdapat 110.285 kasus kecelakaan kerja, namun angka ini turun menjadi 101.367 kasus pada tahun 2016. Setelah tahun 2016, angka kecelakaan kerja terus meningkat. Pada tahun 2017, terdapat 123.040 kasus kecelakaan kerja, sedangkan pada tahun 2018 mencapai 173.415 kasus. Pada tahun 2019, jumlah kecelakaan kerja meningkat menjadi 182.835 kasus. Data BPJS Ketenagakerjaan menunjukkan bahwa sejak pandemi COVID-19 pada tahun 2020 hingga 2022, jumlah kecelakaan kerja terus meningkat. Pada tahun 2020, terdapat 221.740 kasus kecelakaan kerja, sedangkan

pada tahun 2021 mencapai 234.270 kasus. Hingga November 2022, jumlah kecelakaan kerja pada tahun tersebut mencapai 265.334 kasus.

Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek konstruksi merupakan bentuk upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, sehat dan sejahtera, bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta bebas pencemaran lingkungan menuju peningkatan produktivitas seperti yang tertera pada Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja. Semua ini dapat berjalan baik jika pihak-pihak yang terkait dalam proyek konstruksi ini dapat saling berkomunikasi dan bekerjasama untuk upaya pencegahan kecelakaan kerja (Aini,2020). Tujuan dari keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah untuk melindungi pekerja yang bekerja di lingkungan kerja dari bahaya yang mungkin timbul selama proses pekerjaan berlangsung.

Keselamatan kerja sebagaimana yang telah disebutkan dalam Undang-Undang No. 1 tahun 1970 bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatan dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional. Undang- Undang No. 23 tahun 1992 pasal 23 tentang kesehatan kerja menyebutkan bahwa upaya kesehatan kerja harus diselenggarakan untuk mewujudkan produktivitas kerja yang optimal, meliputi pelayanan kesehatan kerja, pencegahan penyakit akibat kerja, dan syarat kesehatan kerja serta wajib diselenggarakan pada semua tempat kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja memiliki peran penting dalam dunia konstruksi, tak terkecuali pada konstruksi bangunan gedung. Selama proses konstruksi berlangsung, banyak potensi yang menyebabkan kecelakaan kerja. Oleh sebab itu diperlukannya sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3)

Menurut (PP No.50 Tahun 2012) Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian resiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif. Maka, saat pelaksanaan konstruksi wajib menerapkan SMK3 di lokasi kerja karena masalah keselamatan dan kesehatan bagian dari perencanaan dan pengendalian proyek (Cahya, 2021). Fungsi lain dari SMK3 untuk mengukur pencapaian K3 dalam

organisasi, sebagai acuan pengembangan SMK3 dalam organisasi, dan sebagai dasar pemberian awards atas pencapaian K3 (Ramli, 2019).

Penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) mendapatkan perhatian yang sangat serius diseluruh dunia dengan digunakannya standar *Occupational Health and Safety Manjagement Systems* oleh berbagai perusahaan multinasional. Di Indonesia, pemerintah juga telah menunjukan komitmennya dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Tenaga Kerja (Permenaker) No. 05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3), yang kemudian ditingkatkan dengan dikeluarkannya PP NO.50 Tahun 2012. Dalam permenaker No.5/MEN/1996 maupun PP No.50 Tahun 2012 dijelaskan bahwa perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja sebanyak 100 orang atau lebih atau mengandung potensi bahaya yang ditimbulkan oleh proses produksi dapat megakibatkan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja wajib menerapkan SMK3. Penerapan SMK3 di Indonesia belum mencapai 100%, bahwa penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan (SMK3) di Indonesia berada dikisaran 30% sampai 80%. Kurangnya maksimalnya penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Indonesia disebabkan oleh berbagai kendala yang memepengaruhi, diantaranya terbatasnya dana, kurangnya pengetahuan, dan lemahnya pengawasan. (Sudjana, 2020)

Berdasarkan data tersebut, menunjukan bahwa kinerja keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di perusahaan Indonesia masih jauh dari yang diharapkan, karena masih banyak kasus kecelakaan yang terjadi,, seharusnya angka kecelakaan kerja di sebuah perusahaan bisa ditekan supaya angka kecelakaan tidak bertambah atau tidak ada kecelakaan saat bekerja (Zerro Accident).

Penerapan Sistem Manajemen dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang efektif diharapkan dappat mmeberikan dampak langsung terhadap peningkatan produktivitas, efisiensi kerja, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman pada proyek pembangunan, termasuk pada pembangunan Basko *City Mall* Padang. Pengaruh SMK3 tidak hanya terbatas pada pencegahan kecelakaan kerja, tetapi juga berdampak pada kualitas hasil pekerjaan dan efisiensi biaya karena minimnya gangguan akibat kecelakaan maupun kerusakan alat. Dalam konteks proyek Basko *City Mall* Padang, penerapan SMK3 yang baik akan mendukung pencapaian target

proyek sesuai waktu, mutu, dan biaya yang direncanakan. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis sejauh mana pengaruh SMK3 dalam pelaksanaan proyek ini, agar dapat diketahui apakah sistem ini telah mampu meningkatkan keselamatan kerja dan efektifitas pelaksanaan proyek secara menyeluruh.

Keberhasilan penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja sangatlah penting, namun demikian belum diketahui tingkat keberhasilan penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang ada di proyek pembangunan Basko *City Mall* Padang. Hambatan dalam menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di pembangunan Basko *City Mall* juga penting diketahui untuk mendapatkan solusi penyelesaian hambatan tersebut, sehingga penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui apakah dalam pembangunan Basko *City Mall* Padang ini telah melakukan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sudah efektif atau belum dilakukan.

Maka berkaitan dengan hal tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pembangunan Basko *City Mall* Padang.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran mengenai latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- 1) Faktor apa saja yang mempengaruhi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) di Pembangunan Basko *City Mall* Padang?
- 2) Bagaimana cara pelaksanaan yang diterapkan di lapangan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Pembangunan Basko *City Mall* Padang?
- 3) Apa saja hambatan dalam melaksanakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Pembangunan Basko *City Mall* Padang?
- 4) Bagaimana tingkat efektifitas Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Pembangunan Basko *City Mall* Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara garis besar, penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) pada Pembangunan Basko *City Mall* Padang.
- 2) Mengetahui bentuk upaya pelaksanaan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) pada Pembangunan Basko *City Mall* Padang.
- 3) Mengetahui hambatan-hambatan dalam penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) Pembangunan Basko *City Mall* Padang.
- 4) Mengetahui tingkat efektifitas Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Pembangunan Basko *City Mall* Padang.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Penelitian ini dilakukan pada Pembangunan Basko *City Mall* Padang.
- 2) Responden penelitian adalah seluruh pekerja, staf manajemen, pengawas lapangan, dan personal K3 di pembangunan Basko *City Mall* Padang.
- 3) Waktu penelitian dilakukan semasa pembangunan Basko *City Mall* Padang.
- 4) Jenis proyek yang diteliti adalah proyek sipil kering yaitu gedung dengan struktur baja.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- 1) Penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menambahkan pengetahuan mengenai Pelaksanaan K3 Proyek Pembangunan Basko *City Mall* Padang.
- 2) Memberikan pemahaman dan pengalaman kepada mahasiswa tentang keselamatan kerja sehingga digunakan pada saat mengerjakan proyek untuk pengembangan profesi.
- 3) Mengetahui langkah-langkah penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) pada proyek konstruksi dan pembangunan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan Tugas Akhir ini terdiri dari 5 bab antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, pembatasan masalah, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka berisi dasar teori yang digunakan sebagai pedoman acuan maupun referensi yang akan dibahas di dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian berisi metode, teknik analisa, dan teknik pengolahan data yang digunakan dalam penyelesaian penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab berisikan hasil dari akhir penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah diteliti.

BAB V PENUTUP

Penutup berisi mengenai kesimpulan dasar dari hasil penelitian serta saran yang diberikan guna untuk penelitian di masa yang akan mendatang.